

TEMUKAN SEKOLAH GUBUK, OMBUDSMAN MINTA PEMDA BUKA MATA

Jum'at, 23 Februari 2018 - maharandy.monoarfa

Mamuju - Setelah 72 tahun Indonesia merdeka namun hingga hari ini masih saja ada sekolah dasar negeri yang mengalami kondisi memprihatinkan yang masih jauh dari kata layak untuk sebuah tempat menimba ilmu bahkan lebih tepatnya disebut gubuk.

Salah satu fakta di SDN Kaluku-luku, di Desa Keang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, sebuah bangunan sekolah yang hanya terbuat dari bahan seadanya. Tiang sekolah di topang dengan bambu, dindingnya terbuat dari anyaman bambu dan atap yang menggunakan daun rumbia.

Melihat kondisi ini, Lukman Umar Kepala perwakilan Ombudsman RI Sulbar, mengaku miris dan tidak menyangka jika masih ada kondisi sekolah negeri seperti ini di wilayah Sulawesi Barat, apalagi menurutnya kecamatan Kalukku masih terbelang tidak jauh dari wilayah perkotaan.

Sebagai upaya tindak lanjut, Lukman mengaku temuan Tim Sahabat Ombudsman ini akan menjadi bahan audiensi yang akan disampaikan kepada para pihak terkait, diantaranya Dewan Pendidikan Kabupaten Mamuju, Disdikpora Kabupaten Mamuju, Bupati dan Wakil Bupati Mamuju.

"Mungkin setelah kegiatan rakernas Ombudsman RI, kami akan segera jadwalkan rapat koordinasi dan klarifikasi pada sejumlah pihak terkait, saya kira ini harus menjadi perhatian semua pihak utamanya Pemda Mamuju, sebab ini adalah sekolah Negeri," Terang Lukman Umar (23/02/18)

Saat ini bangunan gubuk tersebut terbagi tiga ruang belajar, dan sudah terancam ambruk.

Jika hujan mengguyur, aktivitas belajar mengajar di SDN Kaluku-luku sangat terganggu. Guru sekolah terpaksa memulangkan siswanya karena hujan menembus dinding dan atap yang bocor, demikian juga pada saat angin kencang bertiup di sekitar sekolah, guru juga meliburkan proses belajar mengajar karena takut bangunan sekolah ambruk dan menimpa siswanya.